

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN OLEH  
SISWA MELALUI PENERAPAN MEDIA POSTER DI  
SD NEGERI 060819 MEDAN**

**Laporan Penelitian**



**Disusun Oleh:**

<b>Septriana magdalena Sarumaha</b>	<b>213306010031</b>
<b>Ruben fransteven Sitorus</b>	<b>213306010001</b>
<b>Donni Perimsa Sembiring</b>	<b>213306010004</b>

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA  
2025**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemahaman tentang kemampuan berbahasa selalu menarik untuk dieksplorasi dalam Pendidikan di Sekolah. Berbahasa yang baik dan benar senantiasa membawa dampak beragam pada perkembangan ilmu dan pengetahuan bagi sesorang terutama bagi siswa yang sedang mempelajari sesuatu yang baru. Siswa membutuhkan keterampilan ini agar pengalaman belajar yang dimilikinya dapat terwujudkan dalam konteks pengetahuan sekaligus memberikan pemikiran akan perlunya pengembangan kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang menekankan pada pemerolehan informasi. Kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif setelah menyimak adalah membaca (Nurgiyantoro, 2016) diyakini perlu dikembangkan dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD). Siswa pada tingkat ini jelas sangat sensitif dengan informasi yang diajarkan oleh Guru di kelas. Keingintahuan yang tinggi sekaligus konektivitas motoris dan sensoris yang dialami siswa turut mendorong munculnya pertanyaan-pertanyaan dan kritik atas pengetahuan yang diperolehnya

Peneliti menganggap hal ini sangat berkaitan dengan hasrat belajar siswa, yaitu adanya pengalaman belajar yang mendorong naluri alaminya untuk mengetahui hal-hal baru. Membaca permulaan pada siswa SD sangat ideal untuk dieksplorasi dalam penelitian ini. Jika kita mengamati kemajuan teknologi pada masa ini yang telah membuat media berbasis internet berhamburan menyajikan berbagai konten bagi penggunanya. Informasi yang disajikan dalam media ini turut mendorong peneliti untuk mengantisipasi pemahaman siswa sejak dini dalam membaca. Maka aktivitas membaca saat dini diyakini dapat menjadi titik tumpu penelitian ini, yang nantinya dapat menyeimbangkan pencapaian keterampilan berbahasa lainnya dan juga mengeksplorasi potensi yang dimiliki siswa dalam bidang akademik.

Kemampuan membaca permulaan dipilih sebagai variabel utama penelitian ini, karena ruang lingkup keterampilan ini sesuai dengan tujuan dari pemenuhan kemampuan dasar akademik siswa di SD. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar bagi siswa SD terutama di kelas awal yang diakomodasikan oleh aktivitas pembelajaran lainnya. Keterampilan ini menjadi pondasi bagi perkembangan literasi dan prestasi akademik siswa di masa depan. Namun, dalam praktiknya banyak siswa SD menghadapi kesulitan dalam menguasai kemampuan membaca permulaan. Faktor utama yang menyebabkan kesulitan ini terjadi yaitu kurangnya bimbingan dari orang dewasa (orang tua, kakak, guru atau agen pendidik lainnya) sehingga pengalaman membaca permulaan tidak dimiliki oleh siswa. Faktor lain yang turut memberi dampak pada pengalaman membaca permulaan adalah kurangnya jumlah jam (Hasanah & Lena, 2021) membaca permulaan yang produktif baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan kehidupan keseharian siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Media poster yang bersifat visual mampu menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman bacaan melalui kombinasi teks dan gambar yang kontekstual. Media visual seperti poster terbukti mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa karena penyajian informasi secara visual dapat memperkuat daya ingat serta membantu siswa dalam mengaitkan teks dengan gambar secara kontekstual (Susanti & Wahyuni, 2020). Dalam konteks pembelajaran di kelas awal, media poster juga terbukti efektif sebagai alat bantu ajar yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, merangsang imajinasi, serta menumbuhkan motivasi siswa untuk membaca. Pembelajaran membaca permulaan yang menggunakan media poster bahkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, membantu mereka mengenali kata-kata baru, serta menumbuhkan motivasi belajar melalui kombinasi warna, gambar, dan teks yang menarik (Ahmad & Lestari, 2019). Dalam hal ini, media poster

dinilai relevan sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi dasar secara menyeluruh.

Meskipun demikian, media poster sebagai alternatif pembelajaran membaca permulaan belum pernah diterapkan secara sistematis di SD Negeri 060819 Medan, tempat penelitian ini dilakukan. Kondisi ini memberikan peluang bagi peneliti untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menghadirkan pendekatan baru yang telah terbukti berhasil di tempat lain, namun belum diadopsi oleh sekolah ini. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menguji efektivitas media poster dalam konteks lokal, tetapi juga untuk memberikan kontribusi praktis bagi guru di sekolah tersebut dalam mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa. Implementasi media poster dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, serta dapat menjadi bagian dari inovasi pembelajaran yang berkelanjutan di tingkat sekolah dasar.

Selanjutnya pada pengukuran pencapaian kemampuan membaca permulaan siswa, maka diperlukan pelatihan membaca yang dapat menumbuhkan nilai-nilai moral, cara bernalar, dan kreativitas (Abidin et al., 2018). Dalam proses pembelajaran membaca perlu disesuaikan dengan fase berdasarkan pada kelompok kelas rendah dan kelompok kelas tinggi. Menurut Evan (dalam Kumullah, Yulianto, & Ida, 2019:37) menjelaskan dimana proses pembelajaran membaca permulaan memiliki tujuan untuk siswa bisa paham dan menuliskan apa yang dipikirkan sesuai dengan intonasi yang semestinya yang akan mendasari peserta didik dalam tingkat membaca level berikutnya. Kemampuan membaca dipandang sebagai hal yang sangat krusial dan wajib dimiliki peserta didik, apabila ia tidak memiliki *skill* membaca dengan baik maka nantinya ia akan sulit untuk memahami suatu hal yang berkaitan dengan kehidupannya. Membaca permulaan merupakan salah satu fase pada siswa kelas rendah, dimana fase ini merupakan landasan yang dijadikan dasar dari fase membaca cepat, ekstensif dan pembaman. Mengingat pentingnya keterampilan membaca permulaan dan berbagai tantangan yang ada maka diperlukan suatu inovasi dalam metode pengajaran.

Media poster diyakini dapat meningkatkan kemampuan membaca awal karena menggabungkan unsur visual dan verbal yang mampu merangsang perhatian dan daya ingat siswa secara lebih efektif dibandingkan teks semata. Dalam tahap awal belajar membaca, siswa kelas rendah sangat terbantu oleh tampilan visual yang menarik, seperti gambar, warna, dan layout yang sederhana namun informatif. Media poster sangat efektif dalam menarik perhatian siswa karena penyajiannya yang menggabungkan teks dan gambar secara menarik, sehingga membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah (Indrawati & Rachmadi, 2020). Poster menyajikan informasi dalam bentuk yang singkat, jelas, dan mudah dipahami, sehingga memudahkan siswa mengenali kata, frasa, serta memahami isi bacaan secara utuh. Visualisasi dalam pembelajaran membaca juga membantu siswa awal dalam mengenali huruf, memahami kosakata, dan menghubungkan gambar dengan makna kata secara lebih konkret (Safitri & Maulana, 2019). Selain itu, media poster menciptakan suasana belajar yang lebih kontekstual dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk membaca (Hartati, 2021). Dengan demikian, media poster tidak hanya menyampaikan pesan secara efektif, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa yang sedang berada pada fase awal perkembangan literasi.

Penggunaan media poster muncul sebagai solusi potensial untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Poster dengan sifatnya yang visual dan fleksibel dapat menyediakan stimulasi visual yang menarik, membantu visualisasi konsep, meningkatkan motivasi, dan mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Berkaitan dengan ini, siswa belum mampu membaca disebabkan ragam teks atau tulisan yang disajikan tanpa disertai oleh bentuk non teks lainnya. Di samping itu, suasana belajar yang kurang kondusif dan kurang bisa menarik perhatian siswa saat guru menyampaikan materi juga turut menurunkan minat membaca siswa secara signifikan. Siswa juga cenderung lebih banyak melihat gambar yang ada pada buku

dibandingkan tulisan. Oleh sebab itu, komunikasi guru sebaiknya dapat mewujudkan tujuan pembelajaran/ informasi dengan menggunakan poster (Rada et al., 2024).

Uraian materi poster diyakini dapat menstimulus minat membaca siswa. Muatan poster yang didominasi pada gambar memaksa siswa untuk mampu memahami bacaan yang tertuang di dalam poster. Hingga nantinya penelitian ini penulis harapkan bisa menyumbangkan pengetahuan yang berharga berkaitan dengan efektivitas media poster dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di SD Negeri 060819 Medan, serta menyediakan panduan praktis bagi guru dalam mengimplementasikan metode ini di dalam kelas.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah penelitian ini. Maka masalah yang perlu dicarikan solusinya antara lain:

1. siswa perlu mengalami pembelajaran membaca permulaan di tingkat SD untuk mengeksplorasi rasa ingin tahu
2. kurangnya bimbingan yang dilakukan oleh orang tua tentang pengalaman membaca permulaan dalam kehidupan sehari-hari
3. sedikitnya jumlah jam membaca permulaan yang produktif bagi siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan kehidupan keseharian siswa.
4. rendahnya penggunaan media berbasis gambar untuk mendorong minat membaca permulaan siswa
5. penyajian materi pelajaran yang tidak menarik dan suasana belajar yang kurang kondusif pada saat siswa belajar.

## 1.3 Rumusan Masalah

Penelitian ini memerlukan rumusan masalah yang berguna untuk meninjau pencapaian yang telah diperoleh selama pengumpulan dan analisis data. Berikut ini rumusan masalah penelitian:

1. bagaimana hasil belajar membaca siswa dengan menerapkan pembelajaran media poster siswa SD Negeri 060819 Medan?
2. bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran media poster di SD Negeri 060819 Medan?
3. bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media berbasis poster di SD Negeri 060819 Medan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah tersebut, maka beberapa tujuan yang akan dicapai antara lain:

1. untuk mengetahui hasil belajar membaca siswa dengan menerapkan pembelajaran media poster siswa SD Negeri 060819 Medan
2. untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran media poster di SD Negeri 060819 Medan
3. untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media berbasis poster di SD Negeri 060819 Medan

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berupaya menyumbangkan manfaat secara luas. Akan tetapi dengan sumber daya yang terbatas, maka beberapa manfaat yang diperoleh antara lain:

1. memberikan wawasan tentang efektivitas media poster yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal siswa SD.
2. Dapat menjadi bahan tambahan guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif.
3. mengeksplorasi potensi media poster sebagai alat dalam membantu kefektifan dan mempunyai data tarik tersendiri saat kegiatan pembelajaran berlangsung.